



Meningkatkan Efektivitas Antrian Pada Barbershop Dengan Menggunakan Cutman : Penyedia Jasa Booking Barbershop Berbasis Web

Alif Fadhlán Fadhlán¹, Fadly Ramdani², Gandeva Bayu Satria³, Mia Rosmiati⁴

¹aliffadhlán@student.telkomuniversity.ac.id, ²fadlyramdani@student.telkomuniversity.ac.id, ³gandevabs@telkomuniversity.ac.id,

⁴miaosmiati@telkomuniversity.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 1 September 2024

Revisi Akhir: 28 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 30 November 2024

KATA KUNCI

Barbershop1, Booking2, Website3, Queues4

ABSTRACT

Barbershop is now widely recognized in the community. Often people are annoyed by the queues that are full and long waits. Cutman is a web-based application that allows customers to book from home and can choose the time and also choose a haircut that suits the customer at Cutman Barbershop. In this way the customer can access the website, then the customer can make a booking by selecting the time and also the haircut. The Cutman application is designed using Visual Studio code (Vscode), PHP, HTML, Java script, and MySQL. This study uses a Likert scale. With this website, it can help customers in ordering shaving services online.

1. PENDAHULUAN

Penelitian terkait pembuatan aplikasi booking barbershop berbasis web sebelumnya di latar belakang oleh beberapa penelitian terkait seperti yang telah di lakukan pada penelitian. yaitu Perancangan aplikasi booking di pearl salon and barbershop, Pearl Salon and Barbershop adalah penyedia jasa dan jasa yang bergerak di bidang perawatan tubuh wanita dan pria di kota palangkaraya. membangun aplikasi ini menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak metode extreme programming (xp) [1]. Penelitian lainnya yang mendasari penelitian ini adalah Penelitian Perancangan Aplikasi Booking Online (Accurate Barbershop). Hasil dari penelitian tersebut berupa sebuah perancangan aplikasi Barbershop dengan platform berbasis web yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk melakukan booking jasa tukang cukur ke rumah [2]. Berikutnya penelitian lain yang mendasari penelitian ini adalah penelitian Aplikasi Pemesanan Online Barbershop Berbasis android untuk Meningkatkan Layanan. Aplikasi ini menampilkan informasi slot waktu yang tersedia dan yang telah dipesan oleh pelanggan lain sehingga pelanggan dapat menyesuaikan waktu luangnya [3]. Ada pula penelitian sistem booking barbershop berjudul Rancang Bangun Sistem Booking Barbershop dengan Metode RAD Berbasis Mobile. Aplikasi yang dibangun menangani booking dan pengunjung

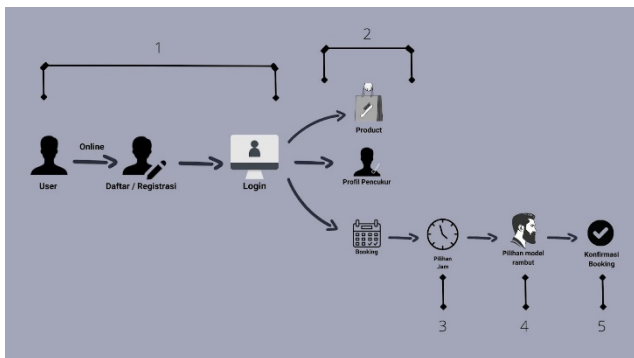
dapat memilih sendiri siapa barberman yang melakukan cukur dan waktu kedatangannya, aplikasi ini adalah aplikasi client server, yaitu perangkat mobile Android yang terhubung internet sebagai client dan dengan PHP sebagai server dengan metode UML [4].Lalu berikutnya yang melatar belakang penelitian ini yaitu Perancangan Aplikasi Booking Berbasis WEB dengan nama barbershop kanan. Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi booking Barbershop adalah metode pengembangan SDLC. Proses pengembangan menggunakan bahasa pemrograman PHP [5]. Penelitian lainnya mengenai sistem informasi pelayanan jasa barbershop pada Seventy Razors Barbershop Cabang Malang, Teknik kumpul data yang dipakai dalam penelitian Seventy Razors Barbershop itu melalui wawancara dengan triangulasi data, dokumentasi dan observasi nonpartisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prosedur yang diterapkan dalam melakukan transaksi sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa kelemahan antara lain perhitungan gaji masih manual, terkadang data masih tercecer, dan belum ada peraturan tertulis terkait tanggung jawab setiap jabatan [6]. Penelitian selanjutnya Pembangunan Perangkat Lunak Online Booking Barbershop Di Bandung Menggunakan Teknologi Mobile Global Positioning System Dan Web Service Pada Platform Android. hasil pengujian menggunakan metode pengujian

black box dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak ID Barbershop telah mempermudah pelanggan barbershop dalam memangkas waktu tunggu antrian di barbershop dengan cara melakukan online booking sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh calon pelanggan [7]. Penelitian dari studi kasus Malebox Barbershop berbasis Android. Hasil dari penelitian ini dapat membantu Malebox Barbershop dalam pengelolaan laporan dan mengatasi antrian pelanggan [8]. Ada juga Penelitian yang berkaitan dengan Transaksi Barbershop yang berjudul Rancangan Bangun Aplikasi Booking Dan Transaksi Barbershop SHA VR Berbasis Web. Sebagai bisnis yang bergerak di bidang jasa, pengelola BarberShop juga harus meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang keinginan konsumen selain fungsi utamanya sebagai tempat potong rambut[9]. Penelitian lain yang membahas transaksi barbershop berbasis web dengan metodologi menggunakan Waterfall dengan tahapan, yaitu Analisis, Desain, Pengodean, serta Pengujian. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa aplikasi yang diharapkan dapat membantu memudahkan pelayan pada BarbershopShavr meliputi booking antrian dan transaksi sehingga konsumen dapat terlayani dengan baik [10].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Blok Diagram

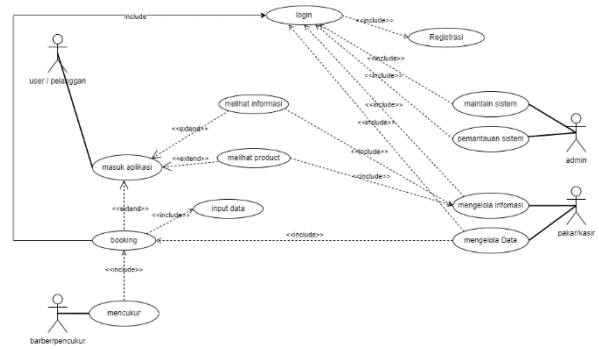
Penelitian Cutman merupakan sebuah rancangan aplikasi website yang berbasis Javascript, PHP sebagai pemrograman penyimpanan (Session) dan MYSQL sebagai database untuk menyimpan data barber, data user, dan data booking.



Gambar 1. Blok Diagram Cutman

Sistem web cutman akan bekerja seperti pada gambar 1. Terdapat user yang nanti akan melakukan daftar dan juga login serta bisa melihat produk dan juga profil barber dan melakukan booking dengan pemilihan bentuk rambut yang diinginkan apabila user atau pengguna sudah memilih potongan rambut dan jam untuk cukur rambut yang diinginkan maka user atau pengguna akan diarahkan ke laman konfirmasi booking dimana di halaman tersebut akan mengecek pilihan yg dipilih user atau pengguna sudah sesuai atau belum.

2.2 Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

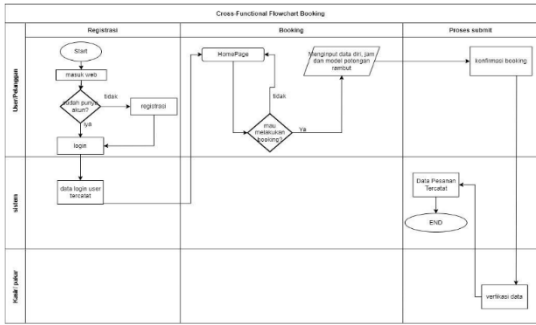
Pada gambar 2 merupakan use case diagram dari Cutman. User melakukan register terlebih dahulu, kemudian user akan login dengan username dan password yang telah dibuat. Ketika user sudah masuk ke dalam web maka user bisa mengakses web Cutman.

Berdasarkan use case diagram user diatas setelah masuk ke dalam aplikasi web cutman maka user bisa melakukan sebagai berikut:

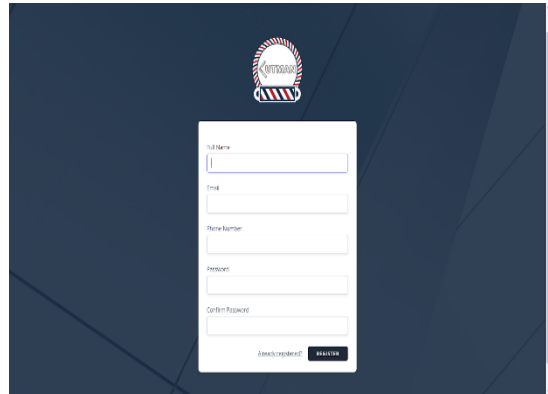
- Melihat informasi User bisa melihat informasi ketika sudah berhasil login ke web cutman. Informasi yang bisa dilihat user antara lain:
 - Informasi barber
 - Informasi about us
 - Informasi gallery (model potongan rambut terkini)
 - Informasi contact us (bagian ini nantinya user bisa mengirimkan saran dan kritik bagi pengembangan web cutman agar lebih baik lagi kedepannya)
- Melihat product User bisa melihat produk apa saja yang dijual di web cutman, apabila user menemukan barang yang diinginkan user bisa membeli produk tersebut secara online melalui web cutman.
- Melakukan Booking Ketika user sudah bisa masuk atau mengakses web cutman maka user sudah bisa melakukan pemesanan atau booking layanan potongan rambut cutman. Dengan memilih jam dan potongan rambut yang diinginkan maka data user nanti akan terinput otomatis di step konfirmasi booking. Apabila data yang keluar sesuai user bisa langsung mengklik tombol konfirmasi dan menunggu gagal atau berhasilnya pemesanan.

2.3 Cross Funtional Flowchart

Berikut merupakan fitur-fitur dari Cutman yang dipaparkan melalui cross functional flowchart.

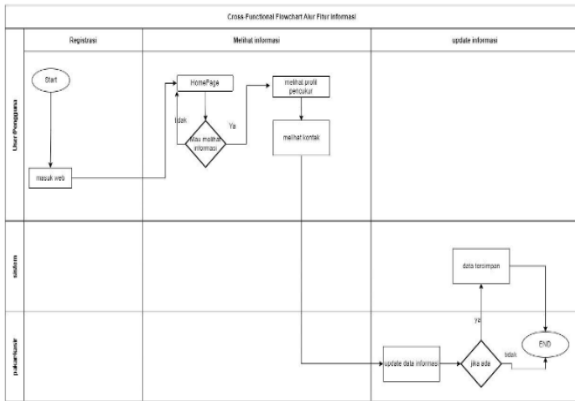


Gambar 3. Cross Flowchart Web Cutman (booking)



Gambar 4. Halaman Registrasi

Pada gambar 4 menampilkan halaman registrasi digunakan untuk pengguna yang belum memiliki akun dapat mendaftarkannya di Register dengan memasukkan nama lengkap, email, phone number dan password.



Gambar 4. Cross Functional Web Cutman (informasi)

Pada Cross Functional Flowchart web Cutman terdapat beberapa tahapan yang dibagi menjadi beberapa bagian, seperti:

- CFF alur booking
Pada gambar 3 terdapat tiga aktor (user atau pelanggan, system, dan kasir) selain itu ada 3 tahapan yaitu registrasi, booking, dan proses submit.
- CFF alur informasi
Pada gambar 4 memiliki tiga aktor yang sama seperti cff alur booking namun dengan 3 tahapan berbeda yaitu registrasi, melihat informasi, update informasi.

2.4 Kebutuhan PL/PK

TABEL 1. DAFTAR SOFTWARE DAN HARDWARE

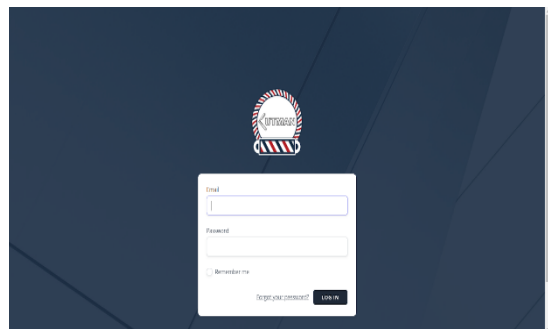
Software	Hardware
Microsoft Windows 11/ mac os 12.6 Figma, Visual studio code, Google Docs, Canva, Draw io, XAMPP, MySQL, Chrome.	Processor Intel core i5 gen 10, ram 16 GB, SSD Processor AMD Ryzen 3 5000 Series Ram 8 GB, SSD Processor Intel core i5, ram 8 GB, SSD

Tabel 1 merupakan kebutuhan dalam membangun aplikasi website ini terdiri dari dua bagian, yaitu hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

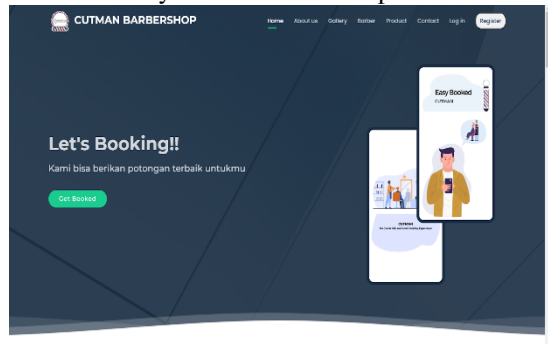
3.1 Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian ini terdapat dua bahasan yaitu, penjelasan fitur dan hasil survei.



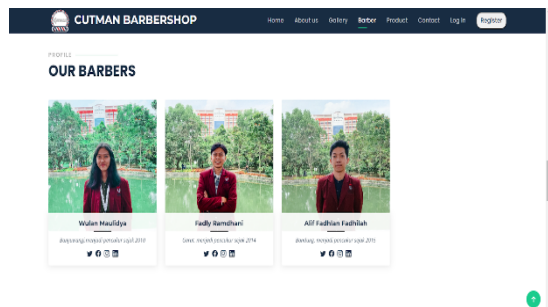
Gambar 5. Halaman Login

Pada gambar 5 menampilkan halaman Login yang digunakan untuk pengguna yang sudah memiliki akun bisa melakukan login untuk masuk ke aplikasi cutman.



Gambar 6. Homepage

Pada gambar 6 menampilkan halaman home page yang mana user bisa melakukan booking dengan menekan tombol booking.



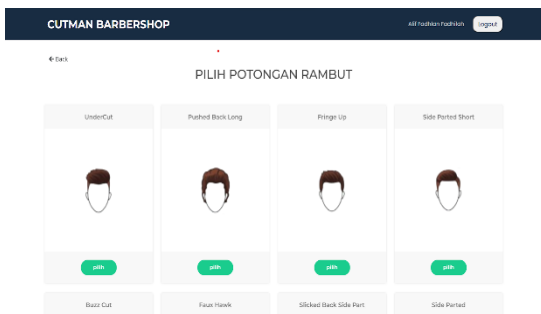
Gambar 7. Profil Pencukur

Pada gambar 7 menampilkan halaman profil barber yang mana berisi data diri dari pencukur di tempat kami.



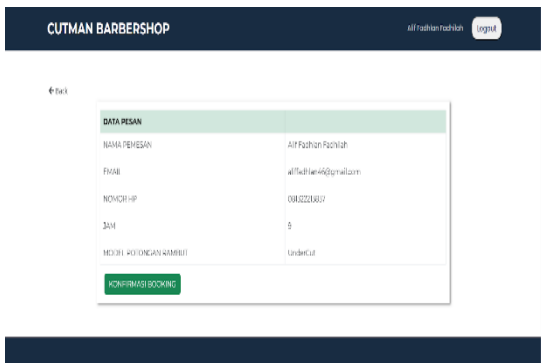
Gambar 8. Halaman Jam Cukur

Pada gambar 8 menampilkan halaman pemilihan jam yang masih kosong apabila pada button jam warna tidak pudar dan tidak terdisable tandanya waktu masih tersedia.



Gambar 9. Halaman Potongan Rambut

Pada gambar 9 menampilkan pilihan potongan rambut user bisa memilih potongan rambut yang sesuai dengan mengklik tombol pilih

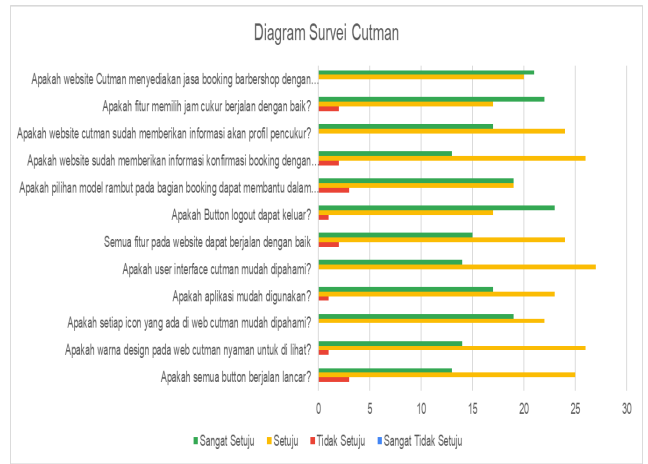


Gambar 10. Halaman Konfirmasi Booking

Pada gambar 10 menampilkan halaman konfirmasi booking yang mana jika user menekan tombol konfirmasi booking artinya user tidak bisa membatalkan pesannya.

3.2 Hasil Distribusi Survei

Pada gambar 5 merupakan hasil data survei Cutman. Pertanyaan pada kuesioner berdasarkan pada tiga komponen utama yaitu, kepentingan, kegunaan, dan desain dari aplikasi web Cutman. Survei memiliki 41 responden.



Gambar 11. Diagram Survei Cutman

TABEL 3. PERHITUNGAN SKALA LIKERT

Interval skor (I) = 100/4 = 25	
Sangat Tidak Setuju	0% - 24,99%
Tidak Setuju	25% - 49,99%
Setuju	50% - 74,99%
Sangat Setuju	75% - 100%

Total skor = 1668 Skor tertinggi = 1968
 Rumus total skor / skor tertinggi x 100 = 1668 / 1968 x 100 = 84,756%

Hasil dari perhitungan kami menggunakan perhitungan skala likert mendapatkan hasil sebesar 84,756%. Skor tersebut masuk pada skor interval sangat setuju.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi Penyedia Jasa Booking Barbershop Berbasis Web telah berhasil dibuat. Semua fitur aplikasi yang terdiri dari, Registrasi, login, booking jam, booking potongan rambut, konfirmasi booking dan juga profil berhasil difungsikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan ke 41 responden menunjukkan hasil 84,756% yang mana pada skor interval sangat setuju yang menyatakan aplikasi ini sangat baik dan bermanfaat dalam membantu user untuk melakukan booking tempat cukur secara online.

Adapun saran perbaikan aplikasi yaitu dengan mengimplementasikan realtime booking pada fitur booking jam secara langsung pada aplikasi ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Rizaldi, A., Pranatawijaya, V. H., & Putra, P. B. A. A. (2021). Penerapan Antrian dan Pemesanan Online di Aplikasi Pearl Salon And BarberShop Berbasis Mobile. Journal of Information Technology and Computer Science, 1(1), 1-9

[2] Rahayu, S. (2018). Perancangan Aplikasi Barbershop Online. Jurnal Algoritma, 15(1), 29-36.

[3] Rohmat, C. L., Ali, I., Mulyawan, M., Suprpti, T., & Aryanti, U. (2021). Aplikasi Pemesanan Online Barbershop Berbasis Android untuk Meningkatkan Layanan. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 4(2), 37-45.

- [4] Diantoro, K., Gustina, D., & Maulana, T. (2019). Rancang Bangun Sistem Booking Barbershop Dengan Metode RAD Berbasis Mobile. *Tekininfo: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika*, 20(2), 1-11.
- [5] Ananda JA, A. (2022). Perancangn Aplikasi Booking Barbershop Berbasis WEB (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- [6] Diyar, M. R., Astuti, E. S., & Kertahadi, K. (2017). Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa (Studi Kasus Pada Seventy Razors Barbershop Cabang Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- [7] Cipta, H., & Guntara, R. G. (2017). Pembangunan Perangkat Lunak Online Booking Barbershop di Bandung Menggunakan Teknologi Mobile Global Positioning System dan Web Service Pada Platform Android. *Tugas Akhir*.
- [8] Reni, N., & Vani, M. N. (2017). Aplikasi Barbershop Berbasis Android Studi Kasus Malebox Barbershop. In *Search*, 16(02), 12-18.
- [9] Koeswara, T. S. N., & Agustiani, S. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI BOOKING DAN TRANSAKSI BARBER SHOP SHAVR BERBASIS WEB. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(1), 75-81.
- [10] Setiawan, R., Kurniadi, D., & Saleh, M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Booking dan Transaksi Barbershop Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 17(2), 452-459.